

**PENGARUH KUALITAS BAHAN BAKU, PROSES PRODUKSI DAN KUALITAS TENAGA KERJA TERHADAP KUALITAS PRODUK PADA PT CAVRON GLOBAL LEMBEAN***EFFECT OF RAW MATERIAL QUALITY, PRODUCTION PROCESS AND LABOR QUALITY ON PRODUCT QUALITY AT PT. CAVRON GLOBAL LEMBEAN*

Oleh:  
**Ignatius Wolter Umboh<sup>1</sup>**  
**Lisbeth Mananeke<sup>2</sup>**  
**Indrie Palandeng<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan  
Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

<sup>1</sup>[ignatiuswolterumbogh@gmail.com](mailto:ignatiuswolterumbogh@gmail.com)

<sup>2</sup>[lisbethmanane@gmail.com](mailto:lisbethmanane@gmail.com)

<sup>3</sup>[indriedebbie76@gmail.com](mailto:indriedebbie76@gmail.com)

**Abstrak:** Kualitas produk yang dihasilkan merupakan faktor penting dalam menilai kemampuan produksi perusahaan. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi Dan Kualitas Tenaga Kerja Terhadap Kualitas Produk Pada PT Cavron Global Lembean. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah manajer, staf dan karyawan bagian operasional di PT. Cavron Global Lembean yang berjumlah 55 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh dimana keseluruhan populasi dijadikan sampel. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 55 orang responden. Analisis data menggunakan uji F, uji t untuk pengujian hipotesis dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan pengujian simultan kualitas bahan baku, proses produksi dan kualitas tenaga kerja secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk. Berdasarkan pengujian parsial ditemukan bahwa kualitas bahan baku, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk. Proses produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk. Kualitas tenaga kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas produk. Sehingga sebaiknya perusahaan semakin memperhatikan variabel kualitas tenaga kerja karena memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap kualitas produk.

**Kata Kunci:** *Kualitas bahan baku, proses produksi, kualitas tenaga kerja, kualitas produk.*

**Abstract:** *Increased product sales is one form of successful marketing strategy implemented by the company. The purpose of this study is to analyze the Marketing Strategy to Increase Sales at Restaurant D'fish Manado. This study uses an associative approach. The population in this study were consumers at Restaurant D'fish Manado in July 2019 to March 2020 totaling 5824 people. The sampling technique in this study used purposive sampling with sample calculations using the Slovin formula where the number of samples obtained was 98 respondents. Data analysis used multiple linear regression analysis. The results showed that the product had a positive and significant effect on increasing sales at Restaurant D'Fish Manado. Price has no significant positive effect on increasing sales at Restaurant D'Fish Manado. Location has no significant positive effect on increasing sales at Restaurant D'Fish Manado. Promotion has a positive and significant effect on increasing sales at Restaurant D'Fish Manado. Product, Price, Location, Promotion simultaneously have a significant effect on increasing sales at Restaurant D'Fish Manado. This is indicated by the value of Fcount which is greater than Ftable and the level of significance is smaller than alpha.*

**Keywords:** *Raw material quality, production process, labor quality, product quality*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perkembangan perekonomian global di tengah persaingan dan perdagangan yang semakin luas dan bebas menuntut setiap industri dan perusahaan untuk mampu bertahan dan bersaing ditengah arus globalisasi yang terjadi di dunia industri, perdagangan dan jasa. Setiap perusahaan berlomba – lomba untuk meningkatkan daya saing dari perusahaan yang lain dari industri sejenis untuk menciptakan produk yang berbeda dan berkualitas. Perekonomian dunia yang saat ini dipimpin oleh industrialisasi membuat setiap perusahaan harus berupaya optimal untuk menghasilkan produk yang tidak asal – asalan saja. Dalam menciptakan hasil akhir produk yang berkualitas tentu saja dibutuhkan bahan baku yang berkualitas. Bahan baku adalah barang-barang yang terwujud seperti tembakau, kertas, plastik ataupun bahan-bahan lainnya yang diperoleh dari sumber-sumber alam atau dibeli dari pemasok yang diolah sendiri oleh perusahaan untuk digunakan dalam proses produksinya sendiri.

Proses menciptakan produk yang berkualitas tinggi tidak terlepasnya dari adanya proses produksi yang baik dan tepat. Proses produksi tersebut tidak hanya sebatas proses mengubah input menjadi output, tetapi juga proses menemukan suatu cara untuk memproduksi produk yang memenuhi persyaratan dari pelanggan dan spesifikasi produk yang ada dalam batasan biaya yang ada dan batasan manajerial lainnya. Proses produksi yang efektif dan efisien tentunya akan menghasilkan produk sesuai yang diharapkan oleh perusahaan. Suatu kegiatan produksi tidak terlepas dari adanya tenaga kerja. Tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja (15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut (Susanto 2021). Tenaga kerja yang handal dan profesional dibutuhkan dalam proses produksi agar produk yang dihasilkan dari proses tersebut memiliki kualitas yang tinggi. Dalam hal ini, tenaga kerja profesional adalah tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan kemampuan sehingga mampu bekerja lebih produktif. Keberadaan tenaga kerja yang berkualitas dalam kegiatan produksi akan mempengaruhi kualitas output produksi yang dihasilkan oleh perusahaan.

Perkembangan di dunia industri yang semakin pesat seiring dengan meningkatnya permintaan konsumen menuntut setiap perusahaan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas produknya agar dapat terus bersaing menghadapi kompetitor lainnya. PT. Cavron Global Lembean merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi biomas carcoal/briket yang dominan diekspor ke negara-negara Eropa dan berlokasi di Desa Lembean Jaga V. Bagian dari kebijakan produk adalah perihal kualitas produk. Pengendalian kualitas (quality control) harus senantiasa dilakukan dengan sangat teliti untuk memeriksa kualifikasi dan mutu produk yang merupakan tingkat kesesuaian produk dengan spesifikasi produk yang telah ditentukan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Setyowati (2015) ditemukan bahwa kualitas bahan baku sangat signifikan mempengaruhi kualitas efisiensi produksi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Abdahu (2016) proses produksi merupakan salah satu variabel yang berkontribusi pada kualitas produk yang dihasilkan perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sentosa dan Trianti (2017) ditemukan bahwa kualitas tenaga kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hasil produksi.

### Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui

- 1 Pengaruh kualitas bahan baku, proses produksi dan kualitas tenaga kerja terhadap kualitas produk
- 2 Pengaruh kualitas bahan baku terhadap kualitas produk
- 3 Pengaruh proses produksi terhadap kualitas produk
- 4 Pengaruh kualitas tenaga kerja terhadap kualitas produk

## TINJAUAN PUSTAKA

### Manajemen Operasional

Griffin (2013: 288) mengemukakan operation management is the set of managerial activities used by an organization to transform resource inputs into products and services. Artinya, Manajemen operasi adalah serangkaian kegiatan manajerial yang digunakan oleh sebuah organisasi untuk mengubah input sumber daya menjadi produk dan jasa. Menurut Krajewski, Malhotra, dan Ritzman (2016: 23) dalam Ilma (2020), bahwa Manajemen Operasi atau Operations Management (OM) adalah sebuah sistematis desain, arahan, dan kontrol yang mengubah input menjadi layanan jasa dan produk untuk konsumen internal, maupun eksternal.

### Kualitas Bahan Baku

Menurut Sunyoto, (2012) Kualitas adalah suatu ukuran untuk menilaibahwa suatu barang atau jasa telah mempunyai nilai guna seperti yangdikehendaki atau dengan kata lain suatu barang atau jasa dianggap telahmemiliki kualitas apabila berfungsi atau mempunyai nilai guna seperti yangdiinginkan. Dengan adanya bahan baku dengan kualitas baik maka akanmemberikan kualitas keluaran yang baik pula. Keberhasilan suatu perusahaandalam pengolahan bahan baku tersebut tergantung dari upaya perusahaan untukmencari dan memilih dengan teliti bahan baku yang akan digunakan dalamproses produksi. Dengan kualitas bahan baku yang semakin baik maka akanmengurangi terjadinya kesalahan produksi maupun proses produksi ulang.

### Proses Produksi

Produksi adalah suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Menurut (Yamit 2011:11) proses produksi adalah proses perubahan (transformasi) dari bahan atau komponen (input) menjadi produk lain yang mempunyai nilai lebih tinggi atau dalam proses terjadi penambahan nilai.

### Kualitas Tenaga Kerja

Menurut Simanjuntak (2016), tenaga kerja dapat didefinisikan sebagai penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan atau yang melaksanakan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas tenaga kerja ialahsumber daya manusia yang telah terujikinerjanya sehingga dapat digunakan sebagai penggerak utama dalam prosesproduksi agar menghasilkan produk jadi yang berkualitas dan berdayagunatinggi.

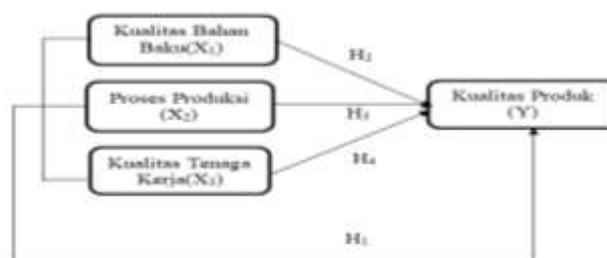
### Penelitian Terdahulu

Nuha dkk (2020) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Bahan Baku, Proses Produksi dan Pemeliharaan terhadap Kualitas Produk Pada IKM Sentra Tahu Tegal Pasangan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian menemukan variabel bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk. Penelitian Indarwati (2016) untuk mengetahui pengaruh kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk pada ud tahu rosydi puspan Maron Probolinggo Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel bebas (kualitas bahan bakudan proses produksi) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas produk.

Herawati dan Mulyani (2016) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada UD Tahu Rosydi Puspan Maron Probolinggo. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, kuisisioner, dokumentasi, dan studi literatur. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berjenis asosiatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel bebas (kualitas bahan baku dan proses produksi) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas produk pada UD.

Sentisa dan Trianti (2017) melakukan studi yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas bahan baku, proses produksi dan kualitas tenaga kerja terhadap kualitas produk pada PT Delta Surya Energy. Dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas tenaga kerja secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk.

### Model Penelitian



**Gambar 1. Model Penelitian**

*Sumber: Kajian Teori, 2020*

### Hipotesis

H1: Kualitas bahan baku, proses produksi dan kualitas tenaga kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas produksi

H2: Kualitas bahan baku diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi

H3: Proses Produksi diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk

H4: Kualitas tenaga kerja diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk.

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2013:11) penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, metode asosiatif digunakan untuk menjelaskan tentang Pengaruh Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi Dan Kualitas Tenaga Kerja Terhadap Kualitas Produk Pada PT. Cavron Global Lembean..

### Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2018), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah manajer, staf dan karyawan bagian operasional PT. Cavron Global Lembean, yang berjumlah 55 orang. Menurut Sugiyono (2018: 67) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampling jenuh yang merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan demikian maka jumlah sampel adalah 55 orang.

### Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka atau numeric dan dapat dihitung dan diukur yang diperoleh dari objek penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden penelitian melalui wawancara atau kuesioner dilapangan.

### Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data yaitu: teknik kuesioner, teknik observasi dan teknik wawancara.

### Teknik Analisis Data

#### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear. Menurut Ghazali (2011:105) mengemukakan ada beberapa penyimpangan asumsi klasik yang cepat terjadi dalam penggunaan model regresi, yaitu uji normalitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Dan untuk lebih jelasnya dijabarkan sebagai berikut :

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dalam penelitian ini adalah teknik untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* yang besarnya diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas diantara variabel bebasnya.

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melakukan deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik (scatterplot) antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual.

### Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan dengan melibatkan dua atau lebih variabel bebas antara dependen (Y) dan variabel independen (X1, X2, dan X3), cara ini digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara beberapa variabel bebas secara serentak terhadap variabel terkait dan dinyatakan dengan rumus. Persamaan umum regresi berganda adalah sebagai berikut:  $Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \varepsilon$

### Pengujian Hipotesis

#### Uji F (simultan)

Uji Simultan (Uji F) bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan variabel-variabel independen terhadap variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian yang menggunakan p value atau F hitung menurut Ghozali (2016: 99) adalah jika p value < 0,05 atau F hitung  $\geq$  F tabel maka  $H_a$  diterima. Sebaliknya, jika p value  $\geq$  0,05 atau F hitung < F tabel maka  $H_a$  ditolak.

#### Uji t (Parsial)

Uji Parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini menurut Ghozali (2016: 99) adalah jika p value < 0,05 maka  $H_a$  diterima. Sebaliknya, jika p value  $\geq$  0,05 maka  $H_a$  ditolak. m menjelaskan variasi variabel terikat.

## HASIL PENELITIAN

### Hasil Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Kode	Item	Pearson Cor	Nilai Signifikan
X1 = Kualitas Bahan Baku	X1.1	Penyimpanan bahan baku dilakukan untuk menjaga mutu bahan	0.840	0.000
	X1.2	Penanganan dan pengendalian bahan-bahan dilakukan sesuai prosedur yang berlaku	0.757	0.000
	X1.3	Proses pengubahan bahan baku dilakukan dengan quality control yang sesuai SOP	0.710	0.000
X2 = Proses Produksi	X2.1	Pelaksana/tenaga kerja memiliki keterampilan dan kemampuan untuk mengoperasikan sistem produksi	0.655	0.000
	X2.2	Proses produksi menggunakan mesin-mesin dan peralatan yang sesuai	0.771	0.000
	X2.3	Bahan – bahan yang digunakan dalam proses produksi dalam kondisi baik	0.829	0.000
	X2.4	Dana yang tersedia menunjang proses produksi perusahaan	0.775	0.000
X3 = Kualitas Tenaga Kerja	X3.1	Saya memahami bidang pekerjaan yang dikerjakan	0.522	0.000
	X3.2	Saya memiliki pengetahuan dibidang pekerjaan yang dikerjakan	0.748	0.000
	X3.3	Saya memiliki kemampuan dalam bidang pekerjaan yang dikerjakan	0.609	0.000
	X3.4	Saya memiliki semangat kerja yang tinggi	0.665	0.000
Y = Kualitas Produk		Saya memiliki kemampuan perencanaan dan pengorganisasian	0.671	0.000
	Y1	Produk yang dihasilkan memiliki performa yang baik	0.766	0.000
	Y2	Produk yang dihasilkan memiliki beragam fungsi dan manfaat bagi konsumen	0.618	0.000
	Y3	Produk yang dihasilkan memiliki kinerja yang memuaskan dan kemungkinan kerusakan yang kecil	0.558	0.000
	Y4	Produk yang dihasilkan berdaya tahan lama.	0.778	0.000
	Y5	Produk yang dihasilkan memiliki bentuk estetik yang menarik	0.736	0.000

Sumber: Data diolah, 2021

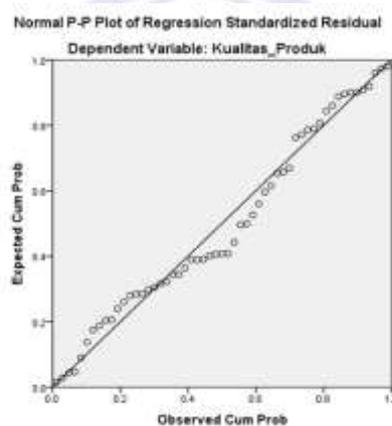
Berdasarkan tabel 1, terlihat bahwa korelasi dari masing-masing item terhadap jumlah total skor masing-masing pernyataan untuk variabel X1, X2 dan Y, seluruhnya menghasilkan pearson correlation diatas 0.30 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian maka keseluruhan item pernyataan variabel penelitian adalah valid.

**Uji Realibilitas****Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Nama Variabel	Alpha Cronbach's	Keterangan
X1	0.655	Reliabel
X2	0.752	Reliabel
X3	0.633	Reliabel
Y	0.729	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 2. hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel memiliki koefisien alpha yang cukup besar yaitu diatas 0.60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuisisioner adalah reliabel. semua pernyataan pada kuesioner dinilai reliabel karena Nilai Cronbach's Alpha Based on Standardized Item pada setiap variabel > 0.60 Uji Multikolinearitas

**Uji Asumsi Klasik****Uji Normalitas**

**Gambar 2**  
**Normal P-P Plot**

Sumber : Data diolah, 2021

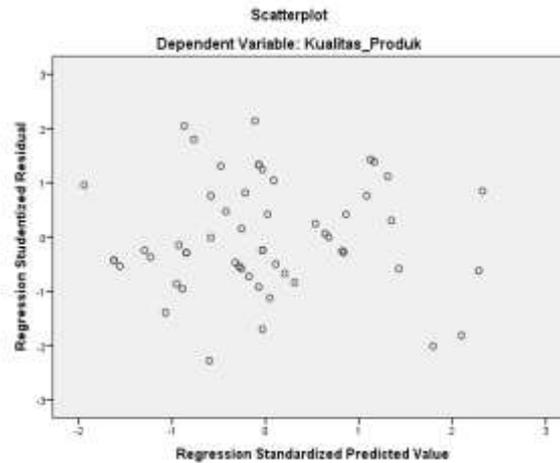
Berdasarkan Gambar 2. terlihat bahwa titik-titik variabel berada di sekitar garis  $Y=X$  atau menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, ini menunjukkan bahwa data telah terdistribusi normal.

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kualitas_Bahan_Baku	.657	1.522
	Proses_Produksi	.620	1.612
	Kualitas_Tenaga_Kerja	.697	1.434

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 3. nilai tolerance value > 0,10 dan VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada ketiga variabel independen tersebut tidak terdapat hubungan multikolinearitas dan dapat digunakan untuk memprediksi kualitas bahan baku, proses produksi, kualitas tenaga kerja terhadap kualitas produk.

**Uji Heteroskedastisitas****Gambar 3. Grafik Scatterplot***Sumber: Data diolah, 2021*

Berdasarkan gambar 3 menunjukkan bahwa koefisien parameter untuk semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas dilihat dari scatterplot yang menyebar dan tidak membentuk pola tertentu.

**Analisis Regresi Berganda dan Pengujian Hipotesis****Tabel 4 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)****ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	303.554	3	101.185	52.849	.000 <sup>b</sup>
	Residual	97.646	51	1.915		
	Total	401.200	54			

a. Dependent Variable: Kualitas\_Produk

b. Predictors: (Constant), Kualitas\_Tenaga\_Kerja, Kualitas\_Bahan\_Baku, Proses\_Produksi

*Sumber: Data diolah, 2021*

Berdasarkan Tabel 4. Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama atau simultan, dilakukan dengan uji F. Tabel di atas menunjukkan nilai F hitung sebesar 52.849 dengan tingkat signifikansi 0.000, Karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0.05 ( $0.000 < 0,05$ ) dan F hitung lebih besar dari F tabel ( $52.849 > 2.79$ ) maka dapat dinyatakan bahwa kualitas bahan baku, proses produksi dan kualitas tenaga kerja secara bersama – sama/simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk.

**Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)****Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji t****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.408	1.540		2.862	.006
	Kualitas_Bahan_Baku	.435	.111	.335	3.932	.000
	Proses_Produksi	.530	.080	.584	6.657	.000
	Kualitas_Tenaga_Kerja	.095	.086	.091	1.099	.277

a. Dependent Variable: Kualitas\_Produk

*Sumber : Data diolah, 2021*

Berdasarkan Tabel 5. diatas menunjukkan persamaan regresi adalah  $Y = 4.408 + 0.435X_1 + 0.530X_2 + 0.095X_3 + e$ . hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) sebagai berikut:

1. Nilai t hitung untuk variabel kualitas bahan baku ( $X_1$ ) sebesar 3.932 lebih besar dibandingkan t tabel yang bernilai 2.00758. Sedangkan tingkat signifikansi memiliki nilai yang lebih kecil dari Alpha (0,05) yaitu sebesar 0.000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas bahan baku berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas produk, Sehingga hipotesis 2 yang menyatakan kualitas bahan bakuberpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk diterima dan  $H_0$  ditolak.
2. Nilai t hitung untuk variabel proses produksi ( $X_2$ ) sebesar 6.657 lebih besar dibandingkan t tabel yang bernilai 2.00758. Sedangkan tingkat signifikansi memiliki nilai yang lebih kecil dari Alpha (0,05) yaitu sebesar 0.000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel proses produksi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas produk, Sehingga hipotesis 3 yang menyatakan proses produksiberpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk diterima dan  $H_0$  ditolak.
3. Nilai t hitung untuk variabel kualitas tenaga kerja ( $X_3$ ) sebesar 1.099 lebih besar dibandingkan t tabel yang bernilai 2.00758. Sedangkan tingkat signifikansi memiliki nilai yang lebih kecil dari Alpha (0,05) yaitu sebesar 0.277. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas tenaga kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas produk, Sehingga hipotesis 4 yang menyatakan kualitas tenaga kerjaberpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk diterima dan  $H_0$  ditolak.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 4. Model Summary

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.870 <sup>a</sup>	.757	.742	1.38370	2.407

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 6. Menunjukkan nilai R square atau koefisien sebesar 0.706 maka dapat diketahui nilai  $R^2$  yang dihasilkan sebesar 0.757 atau 75,70%. Angka ini menjelaskan bahwa kualitas produk di PT. Cavron Global Lembean dipengaruhi oleh kualitas bahan baku, proses produksi dan kualitas tenaga kerjasebesar 75.70%, sedangkan sisanya sebesar 24.30% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi, Kerja Tenaga Kerja Terhadap Kualitas Produk

Berdasarkan hasil pengujian simultan dengan uji F menemukan bahwa kualitas bahan baku, proses produksi, kualitas tenaga kerja secara bersama – sama/simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi  $R^2$  menunjukkan bahwa kualitas produk di PT. Cavron Global Lembean dipengaruhi oleh kualitas bahan baku dalam Lahu (2017) mengemukakan sebaiknya perusahaan mengantisipasi kemungkinan kekurangan bahan baku dan kemungkinan keterlambatan bahan baku yang dipesan, proses produksi dan kualitas tenaga kerjasebesar 75.70% hal ini berarti terdapat pengaruh yang sangat kuat dari variabel kualitas bahan baku, proses produksi, kualitas tenaga kerja terhadap kualitas produk.

### Pengaruh Kualitas Bahan Baku Terhadap Kualitas Produk

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kualitas bahan bakuberpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas bahan baku yang terjaga dari segi suhu ruangan sesuai dengan jenis bahan baku yang disimpan dapat meningkatkan kualitas produk dan dengan adanya bahan baku yang bermutu dan berkualitas tinggi maka kualitas produk akan mengalami peningkatan dengan signifikan. Kemampuan perusahaan dalam menggunakan bahan baku yang berkualitas akan berdampak pada output produk yang berkualitas. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Abduhu (2016) yang menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas bahan baku terhadap kualitas produk. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian dari Tumanggor (2020) yang menemukan bahwa kualitas bahan baku tidak berpengaruh terhadap kualitas produk.

### **Pengaruh Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dengan adanya proses produksi yang dilakukan sesuai dengan standar operasional maka kualitas produk di PT. Cavron Global Lembean akan meningkat dengan signifikan. Proses produksi merupakan hal yang penting dalam rangka menghasilkan output produk yang berkualitas sehingga dengan adanya proses produksi maka kualitas produk akan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang Tumanggor (2020) menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari proses produk terhadap kualitas produk. Namun, hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian Wahid dkk (2017) yang menemukan bahwa proses produksi merupakan variabel yang kurang dominan mempengaruhi kualitas produk.

### **Pengaruh Kualitas Tenaga Kerja Terhadap Kualitas Produk**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kualitas tenaga kerja yang ada di PT. Cavron Global tidak signifikan mempengaruhi kualitas produk hal ini berarti ada faktor eksternal yang mempengaruhinya seperti di PT. Cavron Global saat ini telah menggunakan mesin dan peralatan sehingga kualitas produk yang dihasilkan tidak banyak dipengaruhi oleh kualitas tenaga kerja yang ada dalam Pandesia (2017), Kualitas produk adalah keseluruhan ciri dari suatu produk atau pelayanan pada kemampuan untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan/tersirat. Kualitas tenaga kerja dalam mengoperasikan mesin merupakan hal yang penting namun output produk yang dihasilkan tidak signifikan dipengaruhi oleh kualitas tenaga kerja yang ada. Hasil penelitian ini didukung oleh Puti dkk (2016) yang menemukan bahwa kualitas tenaga kerja merupakan variabel yang kurang dominan mempengaruhi kualitas produk. Namun, hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian Sentosa dan Trianti (2017) menemukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kualitas tenaga kerja terhadap kualitas produk.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Kualitas bahan baku, proses produksi dan kualitas tenaga kerja secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk pada PT. Cavron Global Lembean.
2. Kualitas bahan baku, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk pada PT. Cavron Global Lembean.
3. Proses produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk pada PT. Cavron Global Lembean.
4. Kualitas tenaga kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas produk pada PT. Cavron Global Lembean

### **Saran**

Saran dari penelitian ini adalah:

1. Bagi PT. Cavron Global Lembean Kualitas bahan baku, proses produksi dan kualitas tenaga kerja terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk sehingga perusahaan sebaiknya semakin memperhatikan penyimpanan bahan baku, proses produksi dan kualitas tenaga kerja untuk menghasilkan produk yang bermutu dan berkualitas tinggi.
2. Kualitas bahan baku terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk sehingga perusahaan sebaiknya semakin memperhatikan penyimpanan bahan baku untuk menghasilkan produk yang bermutu dan berkualitas tinggi.
3. Proses produksi terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk sehingga perusahaan sebaiknya selalu melakukan pengecekan terkait proses produksi apakah sudah berjalan sesuai SOP atau belum.
4. Kualitas tenaga kerja terbukti berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas produk sehingga perusahaan sebaiknya semakin meningkatkan peran tenaga kerja dalam proses perubahan barang mentah menjadi barang jadi yang siap untuk dipasarkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduhu, H. (2016) Pengaruh Kualitas Bahan Baku Terhadap Kualitas Hasil Produksi (Studi Pada Ud. Rizky Di Kota Batu) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Vol 2. No 1 <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/1672/1220> (Diakses Pada 12 September 2021)
- Griffin, R.W. (2013: 288) *Business Essential Ninth Edition*. England: Pearson Education Limited.
- Herawati, H., Mulyani, D. (2016) Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada UU. Tahu Rosydi Puspan Maron Probolinggo. *Jurnal Universitas Jember* Vol 1. No.1 <http://jurnal.unej.ac.id/article/download3677.pdf> (Diakses Pada 12 September 2021) (Diakses Pada 12 September 2021)
- Hilary, D., Wibowo, W. (2021) Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk PT. Menjangan Sakti. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana* Vol 9 No.1 <https://ojs.ekonomi-ungris.ac.id/index.php/JMBK/article/view/518/pdf> (Diakses Pada 12 September 2021)
- Indarwati, R.B. (2016) Pengaruh Bahan Baku Terhadap Kualitas Produk Krupuk Karak Di Industri Rumah Tangga Desa Deggungan Banyudono Boyolali. *Jurnal Universitas Surakarta* Vol 1 No 1 [http://eprints.ums.ac.id/24443/1/NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/24443/1/NASKAH_PUBLIKASI.pdf) (Diakses Pada 12 September 2021)
- Ilma, N. (2020) Pengaruh Kualitas Bahan Baku, Tenaga Kerja Dan Modal Terhadap Proses Produksi Pada Pabrik Kopi Di Wisata Kebun Kopi Karanganyar Kabupaten Blitar. *Jurnal IAIN* Vol 1 No 1 <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/18775/1/ABSTRAK.pdf> (Diakses Pada 12 September 2021)
- Lahu, E.P., dkk (2017) Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Meminimalkan Biaya Persediaan Pada Dunkin Donuts Manado. *Jurnal EMBA*. Vol 5 No 3. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/18394> (Diakses Pada 12 September 2021)
- Nuha, U., Saroh, S., Zunaida, D. (2020) Pengaruh Bahan Baku, Proses Produksi Dan Pemeliharaan Peralatan Terhadap Kualitas Produk. Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis JIAGABI Vol. 9 No. 2 <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jiagabi/article/view/8617/7170> (Diakses Pada 12 September 2021)
- Tumanggor, N.B. (2020) Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Balok Jembatan Pada PT. Wijaya Karya Beton, Tbk. Medan. *Jurnal Universitas Medan Area* Vol 1. No.1 <http://uma.ac.id/bitstream/123456789/12131/2/158330088%20%20Nurdiah%20Br%20Tumanggor%20-%20Fulltext.pdf> (Diakses Pada 12 September 2021)
- Pandesia, A.E., dkk (2017) Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Perumahan Griya Paniki Indah Manado. *Jurnal EMBA*. Vol 5 No 2. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16161> (Diakses Pada 12 September 2021)
- Sentosa, E., Trianti, E. (2017) Pengaruh Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi Dan Kualitas Tenaga Kerja Terhadap Kualitas Produk Pada PT. Delta Surya Energy Di Bekasi. *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol.1 No.1 <http://journal.unas.ac.id/oikonomia/article/view/506/400> (Diakses Pada 12 September 2021)
- Setyowati, D.L. (2015) Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Kualitas Produk Terhadap Efisiensi Biaya Produksi Pada PT. Warnatama Cemerlang. *Jurnal Universitas Pembangunan Nasional Veteran* Vol. 1 No.1 <https://core.ac.uk/download/pdf/12216127.pdf> (Diakses Pada 12 September 2021)

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunyoto. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Buku Seru.

Susanto, N.I (2021) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Upah Tenaga Kerja Pada Industri Agribisnis Di Kecamatan Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan (Studi Kasus Di Pt. Tropica Coco Prima). *Jurnal EMBA*. Vol 9 No 2. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/35325/33031> (Diakses Pada 12 September 2021)

Wahid, A., Amboningtyas, D., Seputro, A. (2017) Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Dengan Minat Beli Ulang Sebagai Variabel Intervening (studi kasus pada CV. Mandiri Sarana Teknik periode tahun 2013-2017). *Jurnal Universitas Pandanaran* Vol 1 No 1 <https://jurnal.stieaas.ac.id%2Findex.php%2FIJEBAR%2Farticle%2Fdownload> (Diakses Pada 12 September 2021)

